

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mempengaruhi manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan dan melakukan perubahan pada dirinya. Pendidikan merupakan Pedoman atau petunjuk bagi guru untuk memilih dan menentukan media pendidikan dan menyediakan lingkungan belajar bagi siswa. Tujuan pendidikan berdasarkan Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 di maksud yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan apabila berjalan sesuai fungsinya akan berperan secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan biasanya di dapat bisa melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diberikan di sekolah dalam bentuk proses pembelajaran.

Pembelajaran berfungsi mengarahkan proses ini agar perubahan itu dapat tercapai sebagaimana tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien terbentuk dari pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sesuai dengan minat pembelajar siswa. Variasi belajar yang

menyenangkan akan membuat lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Endi yang merupakan guru produktif teknik otomotif di SMK Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2022/2023 pada 5 april 2023 didapatkan bahwa: Partisipasi siswa yang aktif masih rendah dalam kegiatan pembelajaran, adanya siswa tertentu saja yang aktif dalam proses pembelajaran, media tidak bervariasi, mayoritas siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, tidak adanya penggunaan media pembelajaran berupa video ataupun gambar, belum ada penggunaan model pembelajaran PBL, hasil belajar siswa yang belum tuntas yaitu hanya mencapai rata-rata 60, sedangkan KKM pelajaran Kejuruan Teknik Otomotif adalah 70.

Hasil dan informasi yang diperoleh melalui observasi pada guru bidang studi, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Kutalimbaru, tahun ajaran tiga tahun terakhir pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat 30 siswa, di mana 16 siswa (53,33%) memperoleh nilai kurang dari 69, 12 siswa (40%) mendapatkan nilai 70-79, dan hanya 2 siswa (6,67%) yang memperoleh nilai 80-89, sementara tidak ada siswa yang mencapai nilai 90 atau lebih. Pada tahun ajaran 2022/2023, dari 31 siswa, 16 siswa (51,61%) memperoleh nilai kurang dari 69, 13 siswa (41,94%) mendapatkan nilai 70-79, dan hanya 2 siswa (6,45%) yang memperoleh nilai 80-89, dengan tidak ada siswa yang mencapai nilai 90 atau lebih. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada di bawah standar nilai 70, meskipun terdapat sedikit peningkatan pada kategori nilai 70-79 antara kedua tahun

ajaran. Namun, persentase siswa yang memperoleh nilai tinggi (80 ke atas) tetap rendah, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ini.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 kutalimbaru tiga tahun terakhir masih rendah yang dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak memenuhi angka KKM (>70), dengan indikasi tahun ajaran 2023/2024 dari 30 siswa sebanyak 16 siswa atau 53,33% siswa memperoleh kategori tuntas KKM (<70), dan 12 siswa atau 40% siswa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai 79,3 dan pada tahun 2022/2023 dari 28 siswa sebanyak 16 siswa atau 57,14 siswa memperoleh kategori tidak tuntas KKM (<70), dan 8 siswa atau 28,57% siswa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai 70. Dan pada tahun 2021/2022 dari 31 siswa sebanyak 16 siswa atau 51,61% memperoleh kategori tidak tuntas kkm (<69), siswa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai 51,61.

Sehubungan dengan masalah ini maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi seperti penyampaian materi yang bersifat *contextual teaching learning* (CTL) yaitu melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih memerlukan waktu lama untuk memahami materi dan perlu dilakukan berulang-ulang pembelajaran terkait materi yang disampaikan hal ini juga tidak meningkatkan nilai kritis siswa dalam pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi dalam dunia nyata.

Menurut Dzaki (2009), Rendahnya hasil belajar bagi siswa yang tidak mengikuti dan tidak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dibandingkan teman lainnya. karena setiap hal yang dialami berbeda adalah kelemahan model pembelajaran CTL. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung bosan karena membutuhkan waktu yang lama untuk memahami apa materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa hanya memahami apa materi yang diberikan guru tanpa mencoba untuk meningkatkan nilai kritis siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi pembelajaran yang monoton dan membosankan adalah dengan menggunakan Metode Pembelajaran yang berbeda. Hasil penelitian Vinni & Wuri (2020), menjelaskan bahwa model pembelajaran dengan berbasis pada masalah membuat peserta didik lebih aktif dikarenakan peserta didik ikut mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam materi yang dipelajari. Asrani & Tatang (2016), juga berpendapat bahwa penggunaan model belajar berbasis masalah PBL sangat bagus dan berhasil untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Utamo (2014), bahwa PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

(PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Kutalimbaru” tahun ajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Partisipasi siswa yang aktif masih rendah dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada materi perawatan berkala mesin di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih berfokus terhadap guru sebagai pemberi informasi pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan materi perawatan berkala mesin di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.
3. Model pembelajaran PBL belum pernah digunakan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada materi perawatan berkala mesin di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada materi perawatan berkala mesin di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah di penelitian ini ada pada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dibatasi pada materi perawatan berkala mesin di kelas XI TKRO di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran PBL pada siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dibatasi pada materi perawatan berkala mesin di kelas XI TKRO di SMK Negeri 1 Kutalimbaru”.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih model pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran kejuruan otomotif.
2. Bagi siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar serta hasil belajar terhadap kejuruan otomotif terkhusus materi sistem kontrol emisi.
3. Sebagai bahan masukan penelitian lain yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan parameter lain untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai model pembelajaran PBL.